

PT. Aneka Usaha Kebumen Jaya Sebagai Katalisator Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyelamat ASN Dari Investasi Bodong

PT. Aneka Usaha Kebumen Jaya As A Catalyst For Economic Growth And Savior Of State Civil Apparatus From Fraudulent Investment

Arifiawan Maretyadi, SE, MM

Bagian Administrasi Pembangunan Sekretaris Daerah Kabupaten Kebumen
Jl. Merdeka No.2, Kebumen, Bumirejo, Kec. Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 54311

Email: 4ranematet@gmail.com

Naskah Masuk: 10 Juni 2024 Naskah Revisi: 24 Juni 2024 Naskah Diterima: 17 Juli 2024

Abstract

The State Civil Apparatus (ASN) plays a role in distributing government spending in the form of salaries and allowances. Unfortunately, currently dominant is consumer spending. ASN investment is still limited to purchasing assets in the form of land or property. ASN who invest in real business have difficulty managing their time so that their working time as ASN is disrupted and their performance decreases. Some who are tempted by real investment offers with high passive income are actually tricked into fake investments and even get trapped in online gambling.

The regional economy requires massive capital to cultivate regional potential. The Kebumen Regency Government has established PT. Aneka Usaha Kebumen Jaya (Perseroda) which operates in the trade, tourism, processing industry, warehousing and storage sectors. PT Aneka Usaha is very strategic in bridging ASN investment spending as capital to manage regional potential as well as a form of business downstreaming. This article tries to examine various investment literature, the economic potential of ASN, as well as the documents establishing BUMD so that it is hoped that it can describe strategic steps to exploit regional potential with real benefits for local investors from the ASN circle so that they can contribute to the development of PT. Aneka Usaha.

Keywords : ASN, Investment, Regional Development, BUMD, PT.Aneka Usaha Kebumen Jaya.

Abstrak

Aparatur Sipil Negara (ASN) berperan menyalurkan belanja pemerintah dalam bentuk gaji dan tunjangan. Sayangnya yang dominan saat ini berupa pengeluaran konsumtif. Investasi ASN masih terbatas pembelian asset berupa tanah atau properti. ASN yang berinvestasi dalam bisnis riil kesulitan mengatur waktunya sehingga waktu kerja sebagai ASN terganggu dan kinerjanya menurun. Beberapa yang tergiur tawaran investasi riil dengan passive income tinggi malah tertipu investasi bodong bahkan terjebak judi on line.

Perekonomian daerah membutuhkan modal yang masif untuk mengolah potensi wilayah. Pemkab Kebumen telah mendirikan PT. Aneka Usaha Kebumen Jaya (Perseroda) yang bergerak disektor perdagangan, pariwisata, industri pengolahan, pergudangan dan penyimpanan. PT Aneka Usaha sangat strategis untuk menjembatani belanja investasi ASN sebagai modal mengelola potensi daerah sekaligus sebagai bentuk hilirisasi bisnis. Tulisan ini mencoba mengkaji berbagai literatur investasi, potensi ekonomi ASN, maupun dokumen pendirian BUMD sehingga diharapkan dapat menggambarkan langkah startegis untuk menggarap potensi daerah dengan benefit nyata bagi investor lokal dari kalangan ASN sehingga dapat berkontribusi dalam pengembangan PT. Aneka Usaha.

Kata Kunci : ASN, Investasi, Pembangunan Daerah, BUMD, PT.Aneka Usaha Kebumen Jaya.

PENDAHULUAN

Berita hangat dalam berbagai media nasional perihal begitu banyaknya pelaku judi online hingga angka 2 juta orang yang meliputi berbagai kalangan termasuk didalamnya ASN, bahkan melibatkan penegak hukum dalam hal ini anggota

TNI/Polri. Sisi lain berita ini adalah begitu besarnya animo masyarakat untuk 'berinvestasi' yang sayangnya dengan cara yang keliru karena imbal hasil yang fantastis hanya ditentukan peruntungan semata. Adanya gairah investasi ini seharusnya ditangkap dan dikelola dengan baik sehingga 'perjudian' yang dilakukan lebih bersifat

pengelolaan resiko dengan imbal manfaat yang lebih logis. Tidak sedikit orang yang terjebak dalam investasi bodong ini karena tergiur mendengar janji-janji manis dengan tingkat keuntungan yang tinggi. Keputusan untuk ikut investasi bodong biasanya dipicu oleh dorongan terobsesi menjadi kaya dalam waktu sesingkat-singkatnya. Dalam kehidupan bermasyarakat, dapat dilihat dari tahun 2020-2021 ini adanya peningkatan kasus investasi bodong (Fordora, 2021) Medio 2022 viral adanya kasus penipuan yang dilakukan mantan TKW yang tinggal di Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen dengan nominal penipuan lebih dari 200 miliar rupiah. Penawaran investasi mata uang kripto memang populer saat itu dengan nilai kurs kripto yang fluktuatif. Resiko investasi ini sangat besar karena mata uang kripto bisa kehilangan nilainya dalam satu malam. Korbannya tersebar di berbagai wilayah dari berbagai kalangan dan tidak terkecuali dari kalangan ASN. Disinyalir jumlah ASN yang tertipu tidak sedikit namun kebanyakan tidak ikut melapor karena berbagai alasan. Hal ini menunjukkan ASN cukup potensial untuk berinvestasi namun terbatas dalam mengakses jenis-jenis investasi.

PT. Aneka Usaha Kebumen Jaya (Perseroda) didirikan oleh Pemerintah Kabupaten Kebumen berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 55 tahun 2022 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Aneka Usaha Kebumen Jaya. Tujuan pendirian Perusahaan tersurat pada Pasal 3 Perda sebagai berikut :

- a. memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian Daerah;
- b. menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu bagi pemenuhan hajat hidup masyarakat sesuai kondisi, karakteristik dan potensi Daerah yang bersangkutan berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik;
- c. memperoleh laba dan/atau keuntungan; dan
- d. mendorong pengembangan perekonomian daerah berbasis pada potensi lokal.

Pendirian Perseroda ini merupakan satu langkah nyata hilirisasi pengolahan potensi yang dimiliki Kabupaten Kebumen. Namun dalam perjalanannya tentu tidaklah mudah apalagi berkaitan dengan permodalan. Kemampuan keuangan daerah tidak sebanding dengan kebutuhan modal untuk mengelola potensi bisnis yang begitu besar di Kabupaten Kebumen. Tahun Anggaran 2023 Pemerintah Kabupaten Kebumen menyetorkan modal Rp 2.5 milyar atau sebesar 25 % dari modal dasar. Jumlah ini masih jauh dari syarat modal dasar dan besar kemungkinan tidak memenuhi kebutuhan apabila Perseroda akan merambah bisnis diluar distribusi perdagangan kecil menengah. Oleh karena itu diperlukan eksplorasi potensi-potensi permodalan yang beragam dan berasal dari daerah. Permasalahan modal ini memancing kita untuk membuka wacana potensi permodalan di daerah yang mungkin selama ini belum dikelola. Dibandingkan mendatangkan investor dari luar daerah, tentu akan lebih bermanfaat apabila Perseroda ini besar dari oleh dan untuk daerah. Harapan penulis hasil kajian ini dapat dilanjutkan dengan kajian-kajian lebih tajam dan strategis sehingga dapat diimplementasikan untuk mewujudkan bentuk kemitraan antara Perseroda dengan Masyarakat Kabupaten Kebumen untuk menggerakkan gairah berbagai sektor perekonomian di Kabupaten Kebumen.

LANDASAN TEORI

Investasi

Aktivitas investasi merupakan salah satu faktor utama yang akan mempengaruhi perkembangan ekonomi suatu negara/wilayah (Ayuningtyas, 2018). Investasi di sini terdiri dari investasi fisik dan investasi finansial. Investasi adalah tindakan atau proses mengalokasikan sejumlah sumber daya, seperti uang, waktu, atau usaha, ke dalam suatu aset atau proyek dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan (Mulyanti, 2017). Tujuan utama dari investasi adalah untuk menghasilkan imbal hasil atau pendapatan yang lebih besar dari jumlah sumber

daya yang diinvestasikan. Investasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk aset, termasuk saham, obligasi, real estat, mata uang, komoditas, perusahaan startup, dan banyak lagi.

Dalam konteks kewilayahan aktivitas investasi fisik ini tercermin pada komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) dan Perubahan Inventori di suatu kabupaten. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen dalam laporan publikasi menyebutkan bahwa rata-rata rasio konsumsi rumah tangga terhadap PMTB selama lima tahun terakhir sebesar 3,67. Hal ini dapat diartikan penggunaan produk untuk konsumsi rumah tangga 3,67 kali dibanding untuk PMTB. Hal ini menunjukkan bahwa hampir 80% pendapatan penduduk dipergunakan untuk konsumsi.

Pertumbuhan Ekonomi

Kemajuan ekonomi suatu daerah menunjukkan keberhasilan suatu pembangunan meskipun bukan merupakan satu-satunya indikator keberhasilan pembangunan (Todaro, Smith, 2006). Ada tiga macam ukuran untuk menilai pertumbuhan ekonomi yaitu pertumbuhan output, pertumbuhan output per pekerja, dan pertumbuhan output per kapita. Model Solow sebagai salah satu model pertumbuhan ekonomi memberikan analisis statis bagaimana keterkaitan antara akumulasi modal, pertumbuhan populasi penduduk, dan perkembangan teknologi serta pengaruh ketiganya terhadap tingkat produksi output

Investasi Bodong

Investasi adalah aktivitas penanaman uang atau modal (aset berharga) untuk tujuan memperoleh keuntungan. Investasi bodong adalah suatu bentuk investasi dimana investor menitipkan sejumlah uangnya untuk dikelola dan diolah oleh suatu perusahaan investasi namun sebenarnya perusahaan tersebut tidak mengelola uang tersebut. Terkadang mereka memutarkannya kepada investor lain bahkan membawa kabur uang para investornya (Prawira R, 2010).

Investasi bodong ini lebih mengarah penipuan, sehingga bukan untung yang didapat, tetapi justru kerugian. Investasi bodong memiliki ciri-ciri hasil yang besar dalam waktu cepat, tidak memiliki usaha yang jelas dengan pengelolaan yang tidak transparan, dan biasanya anggota diminta untuk mencari anggota baru.

METODE PENELITIAN

Tulisan ini merupakan studi literatur dari berbagai tulisan maupun hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Tulisan maupun jurnal yang tersedia secara bebas di internet menjadi rujukan dan bahan kajian. Beberapa hal yang dipandang penulis perlu untuk ditelaah dan dikompilasikan dengan data sekunder yang telah tersedia disajikan dalam bentuk analisa sederhana. Teknik wawancara dilakukan dengan beberapa narasumber yang selama ini melaksanakan fungsi pembinaan BUMD, mengampu data koperasi, maupun narasumber lain di Kabupaten Kebumen. Secara garis besar penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat fenomenologi dengan ruang lingkup yang sama dengan penulis yakni seorang Aparatur Sipil Negara yang bertempat tinggal di Kabupaten Kebumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Potensi Bisnis Dan Kewilayahan

Kabupaten Kebumen memiliki potensi alam yang beragam, mulai dari kawasan pegunungan, kawasan daratan dan kawasan pantai pesisir. Didukung dengan tata pemerintahan yang baik yang tersebut merupakan turunan dari konsep *Good Governance* yang terbuka, akuntabel, efektif dan efisien serta menjunjung tinggi supremasi hukum dan membuka partisipasi masyarakat seluas-luasnya, maka terbuka lebar kesempatan berbisnis di Kabupaten Kebumen. Mengutip dokumen RPJMD Kabupaten Kebumen mempunyai visi tahun 2025 yaitu Kebumen yang Mandiri dan Sejahtera Berbasis Agrobisnis. Pencapaian visi tersebut tidak mungkin hanya

dilaksanakan oleh pemerintah tanpa melibatkan unsur masyarakat dan dunia bisnis yang tidak terbatas pada Agrowisata saja namun juga merupakan pengembangan perpaduan Ekologi, Mina dan Agrobisnis dengan pariwisata.

Publikasi BPS menyebutkan bahwa Pertumbuhan ekonomi Kebumen dari tahun 2019-2023 secara rata-rata mencapai 3,85 persen, dengan masing masing pertumbuhan sebesar 5,66 persen (2023), 5,79 persen (2022), 3,71 persen (2021), minus 1,45 persen pada tahun (2020), dan 5,52 persen pada tahun (2019). Pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2023 yakni sebesar 5,66 persen. Dengan peranan konsumsi rumah tangga yang sangat dominan, tidak dapat dipungkiri bahwa komponen ini adalah penopang dan penggerak utama pertumbuhan ekonomi Kebumen. Tahun 2023 pertumbuhan ekonomi sebesar 5,66 persen Kebumen dengan pertumbuhan konsumsi rumah tangga sebesar 9,8 persen.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tim Dosen Universitas Sebelas Maret Surakarta pada tahun 2018 hasil analisis menunjukkan bahwa Potensi Ekonomi di Kabupaten Kebumen terfokus pada potensi sumber daya alam yang meliputi kehutanan, pertanian, perikanan, perkebunan dan peternakan. Pengembangan kawasan tersebut harus menyeluruh dari hulu sampai hilir. Berdasarkan analisis AHP diperoleh hasil bahwa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengembangan potensi adalah faktor internal, faktor kelembagaan dan faktor eksternal. Analisis kebutuhan menunjukkan bahwa peran masyarakat merupakan faktor sentral namun harus didukung oleh stakeholder lain yaitu pemerintah, pelaku usaha dan akademisi (Jurnal Semnas BAPPEDA Prov. Jawa Tengah 2018).

Pada tahun 2021 peran Pemerintah Pusat melalui Kementerian Kelautan dengan proyek Budidaya Udang Berbasis Kawasan (BUBK) Petanahan yang bernilai ratusan milyar merupakan investasi terbesar saat ini dalam sektor agrobisnis. Hasilnya ada 149 petak tambak yang menempati areal

seluas 60 hektare (ha) dari luasan total 100 ha yang diisi dengan udang vaname. Tambak budi daya udang berbasis kawasan (BUBK) yang berada di Kebumen itu merupakan tambak modern pertama di Indonesia yang diresmikan Presiden Joko Widodo pada tanggal 9 Maret 2023. Berkah bagi warga sekitar dimana ada ratusan tenaga kerja yang terserap. Artinya potensi Kabupaten Kebumen telah dilirik oleh Pemerintah Pusat, dan mungkin akan menarik magnet bagi investor lain yang sejenis maupun sektor bisnis lain di Kebumen. Namun cukup disayangkan apabila Masyarakat Kebumen hanya bisa berkontribusi sebagai tenaga kerja saja, padahal kesempatan untuk bertindak sebagai investor terbuka lebar.

Pendirian PT. Aneka Usaha Bumen Jaya (Perseroda)

Pemerintah Kabupaten Kebumen sudah menangkap peluang bisnis yang potensial di Wilayah Kabupaten Kebumen. Kebumen memerlukan pengembangan usaha investasi dan penciptaan iklim usaha yang kondusif, sehingga perekonomian daerah benar-benar dapat menjadi lebih produktif, memiliki nilai tambah dan berdaya saing Langkah nyata Pemerintah Kabupaten Kebumen berupa pendirian BUMD dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 5 Tahun 2022 tentang Perusahaan Perseroan Daerah PT. Aneka Usaha Kebumen Jaya (Perseroda).

Hampir satu tahun setelah Perda ditetapkan akhirnya perusahaan dapat beroperasi pada bulan April 2023. PT. Aneka Usaha Kebumen Jaya (Perseroda) didaftarkan dengan Akta Notaris Robert Prayoko, S.H., M.Kn Nomor 91 tanggal 28 Maret 2023 serta disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0024739.AH.01.01 Tahun 2023. Walau masih seumur jagung, selama tahun 2023 beberapa proyek telah dijalankan oleh perusahaan antara lain dari Gerakan Pasar Murah (GPM), Kerjasama BAPANAS, Bulog, dan PT Aneka Usaha Kebumen Jaya (Perseroda),

Perdagangan Umum (Daging sapi, Ikan, Ayam), dan Program Penyaluran Subsidi Harga Pangan Strategis. Walaupun aktivitas bisnis masih sangat terbatas, namun Perusahaan sudah dapat membukukan laba bersih sepanjang operasional Tahun 2023. Tercatat perusahaan mendapatkan laba bersih sebesar Rp 150 jutaan atau 18,5 % dari omset penjualan tahun 2023.

Apabila perusahaan menghendaki peningkatan signifikan pendapatan tentunya diperlukan perluasan pasar, intensitas distribusi, dan penambahan omset. Terlebih apabila menilik rencana strategis yang telah disusun, bahwa di Tahun 2025 perusahaan akan mengembangkan usahanya dalam bentuk *cold storage* yang tentu membutuhkan modal besar. *Cold storage* dalam bisnis distribusi bersifat support sistem bisnis yang lebih besar yakni distribusi produk perikanan. Kepemilikan *cold storage* merupakan keunggulan bisnis yang mestinya dapat dimanfaatkan untuk memperkuat daya saing di bidang distribusi produk perikanan. Dengan demikian dapat dibayangkan berbagai potensi bisnis yang bisa dikembangkan dan besarnya kebutuhan permodalan yang diperlukan.

Potensi Investasi ASN

Salah satu kelompok Masyarakat yang berpotensi menjadi investor adalah kalangan Aparatur Sipil Negara. Sebagian orang menganggap menjadi seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS) tergolong lebih aman dalam hal finansial dibandingkan dengan pegawai swasta. Dengan berbagai jenis pendapatan dari Gaji, Tunjangan, dan Tambahan Penghasilan maupun insentif bagi ASN sektor pendapatan, profesi yang satu ini terbilang cukup mapan di daerah. Untuk tambahan penghasilan (tamsil) yang diterima ASN meningkat dua kali lipat dalam kurun lima tahun terakhir

Kesadaran investasi sebagai cara meningkatkan kesejahteraan dikalangan ASN cukup tinggi namun sayangnya tidak diimbangi dengan pemahaman perencanaan keuangan yang baik. Akibatnya seringkali ASN di daerah menjadi

sasaran empuk promosi investasi bodong. Dalam berbagai pemberitaan kasus terbongkarnya investasi bodong seringkali korban yang cukup banyak dari kalangan ASN maupun anggota TNI/Polri dan keluarganya. Dan yang lebih memprihatinkan lagi bahwa sumber dana investasi yang hilang tersebut berasal dari pinjaman bank yang menggunakan agunan SK.

Fenomena ini menunjukkan bahwa ASN memiliki gairah dan kemampuan investasi namun tidak terarah, sementara ada keterbatasan waktu bagi ASN yang akan melakukan investasi di sektor riil. Risza Bambang, *Chairman Oneshildt, Financial Planning*, menyampaikan bahwa investasi di sektor riil kurang cocok untuk PNS karena rumit dan harus meluangkan waktu lebih banyak, contohnya membuka warung atau bisnis yang membutuhkan banyak tenaga. Dia juga tak menyarankan PNS berbisnis properti karena sektor ini membutuhkan perhatian khusus, misalnya dengan mengeluarkan modal membangun rumah lalu menjualnya.

Pemahaman investasi berjangka juga sangat minim sehingga tidak mudah bagi ASN untuk menjangkau pasar saham atau bursa efek atau surat berharga yang dijual pemerintah. Kalopun ada pasar saham on line yang merebak beberapa tahun ini juga ternyata pasar saham abal-abal sama halnya dengan investasi mata uang *crypto* yang tidak jelas juntrungannya. Beberapa ASN mengambil cara aman dengan membeli tanah atau menyisihkan untuk uang muka properti membeli rumah dengan kredit pemilikan rumah (KPR) yang disewakan untuk menambah pemasukan. Namun *return on investment* sektor ini sangat lama, sehingga ASN yang ingin cepat sangat rentan dengan promo investasi bodong.

Beberapa waktu lalu Menteri Pan RB berstatement bahwa terdapat 10 % dari total ASN atau sekitar 400ribuan ASN yang masuk kategori masyarakat berpenghasilan rendah. Fenomena ini tidak dipungkiri bahwa tidak sedikit ASN yang bermasalah secara keuangan. Kebutuhan yang

terus meningkat, kenaikan harga, apalagi bagi keluarga yang sedang membiayai pendidikan tinggi. Kondisi ini semakin parah apabila sejak awal ASN tersebut tidak mengelola keuangannya dengan baik hingga terjebak hutang bank. Di Daerah seperti kabupaten Kebumen, ASN merupakan pasar empuk bagi perbankan dalam menawarkan produk kreditnya. Ibarat lingkaran setan, minimnya literasi keuangan, terbatasnya kesempatan investasi, dan banyaknya godaan investasi bodong menyebabkan kemampuan investasi yang dimiliki ASN tidak memberi kontribusi pendapatan yang signifikan bagi kesejahteraan ASN. Kondisi berbeda di negara maju Dimana rata-rata pegawai pemerintah mendapatkan pendapatan yang cukup tinggi dari imbal investasi dan tidak bergantung hanya gaji dari pekerjaannya.

Koperasi Pegawai Negeri (KPRI) selama ini menjadi wadah formal PNS dalam berserikat dalam permodalan dan berbisnis. Namun data menunjukkan KPRI lebih banyak berkuat pada usaha simpan pinjam anggota. Beberapa memiliki usaha pertokoan yang menyediakan kebutuhan perkantoran dan konsumsi rumah tangga. Koperasi yang sudah berjalan puluhan tahun memiliki modal yang sangat besar namun belum pernah menggarap bisnis riil diluar yang berkaitan dengan kebutuhan ASN selaku anggota. Badan Pusat Statistik menerbitkan data tahun 2022 jumlah KPRI sebanyak 89 KPRI yang tersebar hampir disemua kecamatan di Kebumen. KPRI memiliki proporsi 33 % dari keseluruhan Koperasi di Kabupaten Kebumen yang tercatat sejumlah 266 Koperasi. Jumlah ini sesuai dengan data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen. Adapun jumlah aset milik KPRI sampai dengan bulan pelaporan desember 2022 sebesar Rp 374 Miliar lebih. Suatu angka potensi yang sangat besar dan perlu untuk ditelaah lebih lanjut berapa angka *idle money* yang dapat dimanfaatkan untuk investasi jangka menengah.

Kolaborasi PT. Aneka Usaha dan ASN Melalui KPRI

Sesuai tujuannya sebagaimana tercantum dalam Perda pendirian Badan Usaha Milik Daerah dimaksudkan sebagai mitra strategis masyarakat dalam upaya melakukan percepatan pembangunan ekonomi kerakyatan yang menjadi nafas kekuatan perekonomian. Artinya BUMD ini tidak akan berjalan sendiri namun bermitra dengan masyarakat. Hal ini sangat masuk akal mengingat begitu banyaknya potensi yang tentu memerlukan banyak modal investasi. Kondisi ini penulis tangkap sebagai peluang bagi adanya kerjasama investasi dengan pemodal di wilayah Kabupaten Kebumen yang salah satunya adalah kalangan ASN. Celah regulasi yang memungkinkan kerjasama ini ada pada Pasal 59 Perda Nomor 5 tahun 2022 yang mengatur tentang pembentukan anak perusahaan. Kemitraan yang diakomodir memang masih bersifat tidak langsung dengan individu-individu ASN namun dengan badan usaha yang didalamnya terdapat unsur-unsur ASN. Pendirian anak usaha BUMD yang menggarap prospek bisnis tertentu dengan membuka peran pemodal badan usaha dalam bentuk saham. Badan usaha yang didalamnya unsur ASN adalah Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) yang hampir setiap Dinas memiliki bahkan hingga Unit Pengelola Teknis di Kecamatan. Harapannya dana koperasi yang selama ini hanya berputar dalam bentuk simpan pinjam anggota bisa lebih produktif dan menghasilkan SHU bagi anggota.

Agar dana tersedia lebih besar, KPRI dapat meluncurkan produk investasi berupa simpanan khusus dan simpanan berjangka yang dapat dikonversi sebagai bentuk kepemilikan saham ASN yang menjadi anggota. Dengan kata lain KPRI berperan seperti perusahaan aset sekuritas bagi para anggota. Keuntungan yang didapat KPRI lebih besar dan SHU yang diterima anggota jauh lebih besar khususnya yang terlibat sebagai investor.

Alternatif lain dalam pelibatan ASN maupun investor lokal jika diperlukan dapat dilakukan inisiasi bagi pembentukan Badan Usaha yang didirikan dari sekumpulan pemodal ASN maupun investor lokal yang saat ini terbuka lebar dengan di syahkannya UU Cipta Kerja. Perusahaan ini bergabung dengan Anak Perusahaan PT. Aneka Usaha dalam menggarap proyek-proyek bisnis yang menguntungkan.

Jika kemitraan ini terwujud maka kemampuan pendanaan proyek besar semacam pembangunan *cold storage* dan bisnis ikutannya semakin visibel. Beberapa alternatif bisnis yang bisa dibangun dengan kemitraan antara BUMD dengan investor lokal dalam hal ini kalangan ASN bisa dalam bentuk operasional tambak BUBK apabila saatnya diserahkan kepada Pemerintah Kabupaten Kebumen, pembukaan pabrik pengolahan dan distribusi hasil pertanian dikawasan urut sewu, maupun proyek lain yang prospek namun padat modal. Pembangunan sarana pengolahan limbah medis dalam *Incenerator* kapasitas besar juga potensial apabila melihat banyaknya jumlah rumah sakit di Wilayah Kebumen dan sekitarnya yang selama ini baru dilayani oleh transporter limbah untuk di kirim ke penyedia pengolah limbah diluar Provinsi. Namun demikian perlu dilakukan kajian lebih detail untuk visibilitas proyek yang lebih strategis.

PENUTUP

Simpulan

Langkah Pemerintah Kabupaten Kebumen dalam mendirikan PT. Aneka Usaha Bumen Jaya (Perseroda) merupakan langkah awal hilirisasi di daerah. Hilirisasi tidak hanya dalam pabrikasi atau pemangkasan distribusi rantai pasok namun juga dalam hal penggunaan sumber daya modal lokal. ASN sebagai kelompok penggerak perekonomian di daerah berpotensi menjadi investor. Penggalangan dana investasi ASN ini bisa dilakukan dengan perantara KPRI maupun inisiasi pembentukan perusahaan permodalan

yang mewadahi investor ASN. Keterlibatan ASN selaku pemodal lokal dalam upaya percepatan pergerakan perekonomian melalui Perseroda yang professional tentunya akan berujung pada keuntungan yang sebagian akan dibagi sebagai deviden kepada investor. Perseroda mendapatkan pendanaan cukup untuk membiayai proyek bisnis dengan keuntungan yang diberikan kepada ASN selaku pemodal yang akan menambah kesejahteraan ASN. Model ini mirip dengan Pegawai Pemerintah di negara maju yang terlibat aktif dalam permodalan perusahaan negara dan mendapat pendapatan *passive income*, sehingga kinerja dan kesejahteraan sebagai Pegawai Pemerintah semakin baik.

Saran

Kajian ini masih bersifat kualitatif dan studi awal yang memerlukan kajian-kajian lebih lanjut terutama penghitungan potensi keuangan KPRI. Perlu pendekatan kepada insan-insan koperasi di Kabupaten Kebumen agar ada kesadaran penggunaan *idle money* yang selama ini berhenti di kas KPRI. Dana tersebut sebenarnya adalah amanah dari anggota untuk di investasikan untuk menghasilkan keuntungan bagi anggota. Hal lain yang dapat dilakukan sedini mungkin adalah dalam penguatan pemahaman literasi keuangan dan sadar investasi di kalangan ASN. Tidak sekedar untuk menumbuhkan gairah investasi namun juga untuk mengamankan ASN dari sasaran investasi bodong.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtias, S. H. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Tengah* (Doctoral dissertation, undip).
- BAPPEDA Kabupaten Kebumen, 2021. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2021-2026*. Kebumen
- Fitroh, R. 2019. *Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Minat Berwirausaha Pada Pegawai Negeri Sipil*. Publikasi Ilmiah. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Fordora, P., Lie, G., & Syailendra, M. R. (2021). *Hukum Investasi Bodong Katering Yang Dilakukan Oleh Ibu Rumah Tangga Di Kebumen. Prosiding Serina*, 1(1), 707-712.
- Heksantoro, Rinto (2022, 2 Juli) *Investasi Bodong, Wanita di Kebumen Raup Rp 200 M dari Ribuan Korban*. Diakses pada 19 Juni 2024 dari <https://news.detik.com/berita/d-6158092/investasi-bodong-wanita-di-kebumen-raup-rp-200-m-dari-ribuan-korban.html>
- Idris, Muhammad (2023, 6 Januari) *Apa Itu Investasi Bodong, Ciri, Contoh, dan Tips Menghindarinya*, Diakses tanggal 23 Juni 2024 dari <https://money.kompas.com/read/2023/01/06/113258226/apa-itu-investasi-bodong-ciri-contoh-dan-tips-menghindarinya?page=all>
- Mulyanti, D. (2017). *Manajemen keuangan perusahaan. Akurat/ Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 8(2), 62-71.
- Nunung, S, Izza, Nurul. 2018. *Pengembangan Kawasan Ekowisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Kebumen*. Publikasi Penelitian. Semnas BAPPEDA Provinsi Jawa Tengah.
- Pemerintah Kabupaten Kebumen, 2022. *Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2022 tentang Perusahaan Perseroan Daerah PT. Aneka Usaha Kebumen Jaya (Perseroda)*. Kebumen (Peraturan)
- Prawira R, Sugraha. (2010). *Membongkar Fenomena Bisnis Internet*. PT. Gramedia. Jakarta
- Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen menurut Pengeluaran Tahun 2019-2023*. Publikasi Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen.
- Widada, Rasyid dan Tim, 2014. *Analisis Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten /Kota Hasil Pemekaran Di Indonesia*. Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah.

Biodata Penulis

Arifiawan Maretyadi, Lahir di Kebumen tanggal 10 Maret 1980. S1 Ekonomi Universitas Gajah Mada (1998) dan mengambil Pendidikan strata 2 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Yogyakarta (2016). Bekerja di Bagian Adminitrasi Pembangunan Setda Kabupaten Kebumen sebagai Analis Kebijakan Ahli Muda.